

SOSIALISASI INVESTASI PADA GENERASI Z PADA PASAR MODAL SYARIAH

^{1*}Nur Kholidah, ²Panca Kurniati

¹Prodi Ekonomi Syariah, Universitas Muhammadiyah Pekajangan Pekalongan,
Pekalongan, Indonesia

²Prodi Manajemen, Universitas Muhammadiyah Pekajangan Pekalongan,
Pekalongan, Indonesia

Email : [*nur.kholidah92@umpp.ac.id](mailto:nur.kholidah92@umpp.ac.id)

Manuskrip: Mei -2023; Ditinjau: Mei -2023; Diterima: Juni -2023; Online: Juni-2023;
Diterbitkan: Juli-2023

ABSTRAK

Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman mengenai kesadaran berinvestasi di era modern seperti saat ini pada Gen-Z para pemuda karang taruna di desa Karang Sari Kecamatan Karanganyar, Kabupaten Pekalongan. Metode yang dilakukan adalah ceramah dimana para narasumber memberikan materi tentang pengenalan dana darurat dan diskusi dengan tanya jawab. Kegiatan ini dilakukan melalui tahap perencanaan, tahap persiapan dan pelaksanaan. Tahap perencanaan meliputi survey awal, pemantapan dan penentuan lokasi pelaksanaan dan sasaran peserta kegiatan. Setelah disetujui lanjut ke tahap pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat. Tahap ini akan diberikan penjelasan mengenai Pengenalan Dana Darurat Untuk Generasi Muda di Karang Sari. Sesi ini menitikberatkan pada pemberian penjelasan mengenai jenis investasi, mengapa perlu berinvestasi, manfaat investasi saham bagi milenial, pasar modal syariah, investasi saham syariah, cara investasi saham, daftar saham. Hasil dari Pengabdian Kepada Masyarakat yaitu pada generasi Z telah memiliki pengetahuan dan pemahaman yang baik mengenai strategi investasi yang tepat.

Kata Kunci: Investasi, Gen Z

PENDAHULUAN

Kegiatan investasi mempunyai dua sisi, yaitu return atau potensi keuntungan dan risiko. Risiko-risiko dalam kegiatan investasi dapat bersumber dari risiko internal dan risiko eksternal investor. Kondisi pandemi akibat wabah yang telah terjadi ini merupakan contoh risiko investasi yang berasal dari luar investor. Ketidakpastian beserta risikonya merupakan sesuatu yang tidak dapat diabaikan bahkan harus diperhatikan secara cermat apabila seseorang menginginkan kesuksesan dan menghindari potensi kerugian. Potensi kerugian akibat aktivitas investasi inilah yang disebut dengan risiko investasi.

Jumlah investor muda yang berinvestasi di produk keuangan, khususnya saham di pasar modal, meningkat signifikan di tengah pandemi dunia. Tren digitalisasi selama pandemi Covid-19 telah memberikan berkah atas peningkatan

jumlah investor di pasar modal Indonesia (Suryani et al., 2022). Di masa pandemi, terlihat banyak pelaku investasi yang beralih ke pasar modal. Salah satu penyebab kondisi ini adalah adanya dana yang sebelumnya bergerak di sektor riil; pada kenyataannya, mereka tidak berjalan secara efektif selama periode rata-rata baru ini. Hal ini sejalan dengan kebijakan Pembatasan Masyarakat untuk dianggap sebagai kasus Covid-19 yang menyebabkan banyak sektor usaha melakukan kegiatan di bawah kebijakan ini.

Menurut laporan Otoritas Jasa Keuangan (OJK), data mencatat bahwa dalam periode 2020 sampai akhir 2022, lonjakan jumlah investor saham dan pasar modal melesat. Dari yang awalnya 3 juta investor menjadi 9,45 juta per Agustus 2022. Antusias investor baru ini didominasi oleh generasi Z dan milenial. Hal ini terbukti dari persentase sebesar 60% dari total investor adalah mereka yang berusia dibawah 30 tahun.

Terdapat berbagai alasan dalam hal pengacuan istilah penamaan generasi yang merupakan hasil karya dari budaya merujuk kepada perubahan sosial atau demografis yang terjadi dengan kecepatan luar biasa saat ini. Bagi mereka yang lahir 1995 hingga 2010, menurut Corey & Meghan (2019) dirujuk dengan istilah Generation Z. Sejak memasuki era internet masyarakat menemukan kemudahan informasi yang berlimpah setiap saat mereka mau. Mereka pun semakin mudah terhubung untuk saling berinteraksi, berkomunikasi, berperilaku, berpikir dan bekerja dalam kehidupan masyarakat digital (*digital native*).

Sebagai generasi Z yang berada di tengah teknologi digital serba canggih, kini investasi saham sangat mudah diakses oleh siapapun. Investasi terutama dalam instrumen saham memiliki prospek yang menjanjikan. Namun, perlu adanya perhatian terkait risiko yang mungkin terjadi. Jensen (2017) Gen Z mungkin belum mencapai kedewasaan penuh, tetapi mereka canggih dan bernuansa dalam cara mereka mendekati dunia mereka. Anak muda generasi Z harus menyikapinya secara bijak rencana investasi dan risiko yang pasti ada di setiap keputusan. Anak muda atau generasi Z seringkali memiliki antusiasme yang menggebu-gebu akan hal baru.

Hilaliyah, Susyanti, & Wahono (2019) menjelaskan bahwa konsep toleransi risiko dan teknik alokasi aset sangat berpengaruh terhadap minat seseorang untuk berinvestasi. Para investor pemula atau generasi muda yang melakukan kegiatan investasi umumnya belum memahami mengenai konsep resiko investasi dan alokasi aset pada portofolio investasi.

Secara jelas dalam teori keuangan klasik dikatakan bahwa investor sebelum memutuskan akan berinvestasi maka akan bertindak secara rasional yang didasari oleh pengetahuan mengenai investasi maupun literasi keuangan yang dimilikinya serta informasi yang ada (Darmawan dkk., 2019).

Berangkat dari fenomena diatas, maka tim dosen berkolaborasi dengan mahasiswa untuk melaksanakan kegiatan pengabdian masyarakat untuk mencari dan memberikan solusi terhadap isu-isu yang berkaitan dengan investasi pada Gen-Z. Tujuan utama dari dilaksanakannya pengabdian masyarakat ini adalah untuk

meningkatkan pemahaman mengenai kesadaran berinvestasi di era modern seperti saat ini pada Gen-Z.

Hasil penelitian dari Aini, Maslichah, & Junaidi, (2019) menemukan bahwa pengetahuan dan pemahaman investasi merupakan faktor penting bagi generasi muda saat melakukan kegiatan investasi. Hasil penelitian dari Albab & Zuhri (2019) menemukan bahwa kegiatan edukasi dalam konteks investasi sangat berpengaruh untuk menumbuhkan minat generasi muda dalam melakukan kegiatan investasi. Diharapkan nantinya kegiatan pengabdian pada masyarakat ini dapat bermanfaat bagi masyarakat sasaran dan membantu para investor generasi Z untuk mengambil keputusan investasi terbaik

METODE

1. Metode Pendekatan dan Pelaksanaan Kegiatan

Kegiatan Pengabdian Masyarakat ini dilakukan di Balaidesa Karang Sari Kecamatan Karanganyar Kabupaten Pekalongan. Kegiatan pengabdian ini dihadiri oleh pemuda Karangtaruna di desa Karang Sari. Metode Kegiatan yang dilakukan yaitu:

- a. Pada sesi ceramah yang disampaikan oleh Nur kholidah, SE.Sy.,ME, selaku narasumber membahas mengenai Generasi Z, jenis investasi, mengapa perlu berinvestasi, manfaat investasi saham bagi milenial, pasar modal syariah, investasi saham syariah, cara investasi saham, daftar saham.
- b. Pada sesi tanya jawab, membahas permasalahan minimnya pengetahuan tentang investasi.
- c. Pada sesi diskusi, peserta diberikan pemahaman tentang investasi.
- d. Memberikan materi menggunakan LCD tentang investasi konvensional dan syariah. Pada sesi investasi konvensional dimulai dengan penjabaran generasi Z dan pentingnya berinvestasi saham bagi generasi Z yang juga merupakan kaum milenial. Keuntungan apa saja yang bisa dimiliki bila berinvestasi saham. Kemudian dilanjutkan mengenai tata cara berinvestasi saham. Pada sesi kedua dilanjutkan dengan penjelasan mengenai investasi saham syariah.

2. Partisipasi Mitra Dalam Pelaksanaan Program

Mitra dalam pengabdian masyarakat ini adalah Pemuda Karangtaruna desa Karang Sari. Partisipasi mitra dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah mengkoordinasikan jadwal kegiatan dengan warga dan mengikuti jalannya pelaksanaan kegiatan.

3. Evaluasi Pelaksanaan Dan Keberlanjutan Program

Evaluasi pelaksanaan dilaksanakan setelah tim pengabdian selesai melaksanakan kegiatan, dengan memberikan form evaluasi pelaksanaan kegiatan yang di isi oleh peserta sosialisasi. Keberlanjutan program dapat dilaksanakan dengan cara adanya pertemuan secara berkala antar warga.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Persiapan Kegiatan

Agar kegiatan dapat berlangsung dengan baik maka perlu dilakukan persiapan yang matang, oleh karena itu sebelum kegiatan pengabdian dilaksanakan ada beberapa persiapan yang dilakukan diantaranya sehari sebelum kegiatan dilaksanakan rapat dengan seluruh anggota tim pengabdian untuk memastikan semua persiapan sudah baik baik dari sisi perlengkapan, materi, peserta, ruangan, konsumsi serta dokumen surat ijin. Pada hari pelaksanaan menugaskan anggota kelompok yang berasal dari mahasiswa untuk melakukan pengecekan lokasi acara, memeriksa ruangan serta memasang spanduk.

2. Pelaksanaan Kegiatan

Kegiatan pengabdian yang dilakukan oleh tim dari Prodi Ekonomi Syariah dan Prodi Manajemen FEB Universitas Muhammadiyah Pekajangan Pekalongan di Aula Balaidesa Karang Sari Kecamatan Karanganyar. Acara dimulai pada pukul 09.00 yang dimulai dengan dibukanya acara oleh moderator selanjutnya acara adalah Pemberian Kata Sambutan Oleh Ketua pelaksana Kegiatan Pengabdian, Sambutan dari Sekretaris Desa Karang Sari, dilanjutkan sambutan dari ketua karangtaruna desa Karang Sari dilanjutkan dengan Penyampaian materi oleh naraumber. Pada acara pengabdian tersebut, pemateri memberikan penyuluhan dan sosialisasi tentang generasi Z, jenis investasi, mengapa perlu berinvestasi, manfaat investasi saham bagi milenial, pasar modal syariah, investasi saham syariah, cara investasi saham, daftar saham. Tujuan dari kegiatan ini adalah peserta dapat mengetahui tentang investasi, khususnya investasi pada pasar modal syariah. Setelah selesai acara pengabdian dilakukan photo bersama dengan peserta dan tim pengabdian.



Gambar 1. Pembukaan Oleh Moderator



Gambar 2. Penyampaian Materi oleh Nara Sumber



Gambar 3. Foto Bersama dengan Tim Pengabdian dan Peserta

Kendala yang dihadapi oleh peserta antara lain minimnya pengetahuan tentang investasi. Untuk mengatasi permasalahan mitra tersebut, solusi yang ditawarkan adalah dengan memberikan sosialisasi tentang investasi. Dengan adanya pengabdian ini diharapkan peserta dapat memahami memberikan pemahaman dan sosialisasi kepada generasi Z di desa Karang Sari mengenai pilihan investasi yang tepat agar dapat mengoptimalkan profit yang diinginkan.

Investasi bagi generasi muda merupakan wadah pembelajaran sebagai persiapan merencanakan keuangan baik secara individu maupun keluarga (Bakhri, 2018). Sehingga proses sosialisasi perlu dilakukan sebagai langkah awal dalam memberikan edukasi pasar modal. Setelah dilakukan survey pada semua peserta diketahui bahwa pengetahuan dan keterlibatan gen Z di pasar modal khususnya pada lingkup pemuda Karangtaruna di desa Karang Sari masih sangat rendah. Peserta secara keseluruhan (100%) belum memiliki account saham. Selain faktor usia (belum memiliki kartu tanda pengenal), pengetahuan mengenai pasar modal masih tergolong rendah. Kurangnya akses informasi (inklusi keuangan) juga menjadi kendala bagi gen Z di Karang Sari. Untuk meningkatkan minat investasi

masyarakat, pemerintah dan lembaga terkait harus secara aktif terlibat dalam proses sosialisasi baik dalam bentuk seminar maupun pelatihan investasi di pasar modal.

Tabel 1: Hasil Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian Pada Masyarakat

Sebelum pelaksanaan kegiatan PKM			Sebelum pelaksanaan kegiatan PKM		
Pemahaman investor gen Z	Paham	Belum Paham	Pemahaman investor gen Z	Paham	Belum Paham
Pemahaman terkait resiko-resiko investasi	10%	90%	Pemahaman terkait resiko-resiko investasi	90%	10%
Pemahaman mengenai produk investasi yang tepat	5%	95%	Pemahaman mengenai produk investasi yang tepat	90%	10%
Pemahaman mengenai strategi mengelola portofolio investasi	10%	90%	Pemahaman mengenai strategi mengelola portofolio investasi	90%	10%

Dari hasil post-test pada tabel 1 ini diperoleh informasi bahwa 90% peserta kegiatan pengabdian pada masyarakat telah memahami materi yang disampaikan melalui metode ceramah dan diskusi ini. Berdasarkan tabel hasil *post test* ini juga dapat diketahui bahwa materi mengenai resiko investasi dan teknik pengelolaan portofolio investasi telah dipahami dengan baik oleh peserta kegiatan pengabdian pada masyarakat. Dua materi ini sangat penting untuk membantu para investor pemula untuk menjaga kualitas portofolio investasinya.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pelaksanaan kegiatan pengabdian disimpulkan bahwa peserta kegiatan pengabdian pada generasi Z telah memiliki pengetahuan dan pemahaman yang baik mengenai strategi investasi yang tepat. Kegiatan pengabdian masyarakat ini terselenggara bekerjasama dengan Pemuda Karangtaruna Desa Karangari Kecamatan Karanganyar Kabupaten Pekalongan. Jumlah peserta kegiatan ini berjumlah 25 orang yang terdiri dari anggota pemuda karangtaruna.

Di masa depan, kegiatan sosialisasi mengenai kegiatan investasi ini dapat terus dilakukan dengan berfokus pada generasi muda. Generasi muda harus diberikan pemahaman dan pengetahuan bahwa kegiatan investasi merupakan kegiatan yang baik dan sangat bermanfaat bagi masa depan.

DAFTAR PUSTAKA

- Aini, N., Maslichah, M., & Junaidi, J. (2019). Pengaruh Pengetahuan dan Pemahaman Investasi, Modal Minimum Investasi, Return, Risiko dan Motivasi Investasi Terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi Di Pasar Modal (Studi Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Kota Malang). *Jurnal Ilmiah Riset Akuntansi*, 8(05). Retrieved from <http://riset.unisma.ac.id/index.php/jra/article/view/4066>
- Albab, A. U., & Zuhri, S. (2019). Pengaruh manfaat, pengetahuan, dan edukasi terhadap minat mahasiswa dalam berinvestasi di pasar modal syariah. *Li Falah: Jurnal Studi Ekonomi Dan Bisnis Islam*, 4(1), 129–138. <https://doi.org/10.31332/lifalah.v4i1.1367>

- Bakhri, S. (2018). Minat Mahasiswa Dalam Investasi Di Pasar Modal. *Al-Amwal : Jurnal Ekonomi Dan Perbankan Syari'ah*, 10(1). <https://doi.org/10.24235/amwal.v10i1.2846>
- Corey Seemiller and Meghan Grace. (2019). *Generation Z: A Century in the Making*. Routledge, New York
- Darmawan, T., Nurwahidin, & Anwar, S. (2019). Analisis Faktor-Faktor yang Memengaruhi Keputusan Investasi di Pasar Modal Syariah. *Jurnal Middle East and Islamic Studies*, 6(2), 192–214. <http://meis.ui.ac.id/index.php/meis/article/view/103>
- Hilalayah, N., Susyanti, J., & Wahono, B. (2019). Analisis Toleransi Risiko, Alokasi Aset dan Faktor Yang Mempengaruhi Minat Investasi Pada Investor Pemula (Studi pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis UNISMA). *Jurnal Ilmiah Riset Manajemen*, 8(06). Retrieved from <http://riset.unisma.ac.id/index.php/jrm/article/view/2254/2137>
- Jensen, G., (2017). How to Manage Millennials: 8 Ways to Do it Right. Diakses dari <https://guthriejensen.com/blog/8-steps-to-manage-millennials/>.
- Suryani, W., Tobing, F., & Emelia Girsang, Y. (2022). Factor Analysis of investment intention: Millennials and Gen Z perspective. *Jurnal Inovasi Ekonomi*, 7(01), 55–62. <https://doi.org/10.22219/jiko.v7i01.20150>